BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Sragen

1. Profil SMA Muhammadiyah 1 Sragen

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 1 Sragen
NPSN/NSS	: 20313072
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendiri Sekolah	: 92/A-2/1976
Tanggal SK Pendirian	: 1976-12-27
SK Izin Oprasional	: C 26 01 40 01
Tanggal SK Izin Oprasional	: 1983-07-07

b. Lokasi Sekolah

Alamat	: Jl. Raya Sukowati No. 108, Sine, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah
Desa/Kelurahan	: Sine
Kode Pos	: 57213
Kecamatan	: Sragen
Kabupaten/Kota	: Sragen
Provinsi	: Jawa Tengah

c. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus	: Tidak ada
Nama Bank	: BNI
Cabang KCP/Unit	: Surakarta
Rekening Atas Nama	: SMA Muhammadiyah 1 Sragen
Luas Tanah Milik	: 6640
Luas Tanah Bukan Milik	: 0

d. Kontak Sekolah

Kontak Sekolah	: (0271) 891946
Nomor Telepon	: Tidak ada
Email	: alip_smamsa@yahoo.co.id
Website	: www.smamuh1srg.sch.id

e. Data Rinci

Status BOS	: Bersedia Menerima
Waktu Penyelenggaraan	: Sehari Penuh (5 Hari/Minggu)
Sertifikasi ISO	: 9001:2008
Daya Listrik	: 36000
Sumber Listrik	: PLN
Akses Internet	: Lainya

2. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Sragen

SMA Muhammadiyah 1 Sragen terletak di jalan raya 108 Sukowati, Sragen. Pada tahun 1961 berdiri Yayasan Pendidikan Muhammadiyah 1 Sragen, tetapi hanya 2 tahun. Lebih dari 16 tahun Yayasan Muhammadiyah tenggelam, muncul kembali pada tahun 1977 dengan nama SMA

Muhammadiyah 1 Sragen. Pada saat itu hanya ada satu kelas dengan jumlah siswa hanya 26 orang. Pada tahun 1979 mulai berkembang menjadi 4 kelas dengan jumlah siswa 170 orang. Dari tahun 1979 mulailah SMA Muhammadiyah mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga saat ini terhitung sudah mempunyai lebih dari 25 ruang kelas yang tiap kelasnya rata-rata berjumlah 25 siswa. Sejak tahun 2004 status tipe SMA Muhammadiyah 1 Sragen terakreditasi A (Sangat Baik) dan saat ini SMA Muhammadiyah 1 Sragen sudah termasuk Kriteria Sekolah Independen (SKM).

Dalam kurung waktu berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Sragen sampai sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebanyak 6 kali, yaitu:

Tabel 4.1

Struktur Kepala Sekolah dan Masa Jabatan

NO	Nama	Masa Jabatan
1	Sametto Ws, Bsc.	1977 – 1979
2	Drs. Jaelani	1980 – 1983
3	Sunarto, SH	1987 – 1986
4	Sujatno Hafid Maruf, BA	1987 – 1999
5	Drs. R. Sunarko, MPd	1999 – 2008
6	Mustofa, S.Pd, MM	2009 – sekarang

3. Visi Misi SMA Muhammadiyah 1 Sragen

a. Visi

Kecerdasan yang didasari iman dan taqwa membuahkan budi luhur

b. Misi

Dengan dasar visi tersebut di atas maka Misi SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah:

1) Meningkatkan ketertiban beribadah dengan indikator menekankan pada praktik sholat dan baca Al Qur'an serta matrikulasi baca Al Qur'an.
2) Meningkatkan kompetensi akademik dengan indikator adanya penambahan pelajaran tidak terikat, dan mengadakan remidial teaching maupun remidial test.
3) Meningkatkan kemampuan berbahasa dengan indikator adanya pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Jawa.
4) Meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah dengan indikator penelitian ilmiah remaja, praktikum IPA dan persiapan olimpiade.
5) Meningkatkan kemampuan bertahan hidup dengan indikator layanan Teknisi komputer serta penambahan jam pelajaran untuk mempersiapkan siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
6) Meningkatkan kecintaan pada tanah air dengan indikator mengintensifkan OSIS sekbid bela negara dan kewajiban Woriyah Toyyibah sebagai prasarat peserta ujian.

4. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia,

serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikui pendidikan leboh lanjut. Berdasarkan visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Sragen, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

a. Penambahan pelajaran Agama dalam struktur program, pengadaan matrikulasi baca Al Qur'an serta membaca ayat suci Al Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, diharapkan terbentuklah lingkungan agamis yang dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan ibadah sehingga terwujud manusia yang tertib dalam ibadah, fasih membaca Al Qur'an, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
b. Penetapan KKM secara bertahap menjadi 75, pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, pembinaan dan pemantapan guru empat kali dalam satu bulan, melengkapi infrastruktur dan sarana pembelajaran serta pengadaan remidi teaching, remidi test dan pengayaan.
c. Pengadaan matrikulasi kosa kata (Bahasa Inggris), ekstra wajib *convertation* yang diharapkan siswa mampu terbiasa berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris.
d. Pengadaan ekstra khutbah dan Bahasa Arab yang diharap siswa dapat menerapkan Bahasa Arab sebagai bahasa percakapan antar siswa.

5. Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Sragen meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. SMA Muhammadiyah 1 Sragen

memakai 2 kurikulum yaitu Kurikulum 2013/K 13 untuk kelas X dan XI serta Kurikulum 2006/KTSP untuk siswa kelas XII.

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat terjaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut: 1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetnsi inti sikap spiritual; 2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial; 3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; 4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

6. Struktur Organissasi SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Sebagai penyelenggara pendidikan formal SMA Muhammdiyah 1 Sragen mempunyai struktur organisasi yang dipimpin oleh Kepala Sekolah, struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Sragen sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Mustofa, S.Pd, MM
Komite Sekolah	: Drs. Sugiyanto. Msi
Wakasek Kesiswaan	: Eko Warsono S.H
Wakasek Kurikulum	: Rudi Anang J. M.Pd
Wakasek Sarana/ Prasarana	: Sudarni. S.Pd
Wakasek Humas	: Suyadi. S.Pd, MM
Wakasek ISMUBA	: Drs. Ahmadi
Kepala Tata Usaha	: Akang Sugiman
Kordinator BP	: Drs. Miranto
Kepala Laboratorium IPA	: Sumini S.Pd

Kepala Perpustakaan : Sri Handayani S.Pd

7. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Sragen

a. Krida, meliputi Hizbul Wathon, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), PASKIBRAKA

b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penugasan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.

c. Latihan/lomba dan keberbakatan/prestasi, meliputi olimpiade sains, lomba cerdas cermas koperasi, pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam dan keagamaan.

d. Seminar, lokakarya, dan pameran, dengan substansi antara lain karier, kesehatan, pendidikan, perlindungan HAM, keagamaan, seni dan budaya.

e. Pengembangan keterampilan dibidang ITC

8. Sarana Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Dalam rangka menunjang kelancaran dalam proses pembelajaranan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Terdapat beberapa sarana prasarana diantaranya yaitu:

a. Masjid

Masjid sebagai sarana pendidikan mental santri, kegiatan seperti shalat Jumat, shalat terawih, ceramah agama, sholat lima waktu para siswa dan masyarakat sekitar.

b. Perpustakaan

Buku adalah gudang pengetahuan dan merupakan jendela dunia, frase tersebut tidak lepas dari kegunaan perpustakaan adalah untuk memperkaya

keilmuan siswa. sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku di perpustakaan

c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium khusus yang digunakan untuk mengajar bahasa Arab, Inggris, Indonesia dan Jawa. Di dalam ruangan dilengkapi dengan LCD monitor dan *headset* yang mendukung pembelajaran.

d. Laboratorium Biologi

Di dalam laboratorium biologi, siswa menggunakan pakaian khusus di dalam laboratorium ini siswa dapat praktik monitor tekanan darah, tes darah, tes hemoglobin, makanan tes, observasi dan jaringan sel hewan dan tumbuhan, sistem organ, fotosintesis, dll.

e. Laboratorium Fisika

Laboratorium khusus yang digunakan untuk fisika praktis bagi siswa jurusan IPA. Dalam hal ini siswa dapat berlatih laboratorium: ekspermen pada lensa, cermin datar, cekung, cembung, prinsip hitam, dll.

f. Laboratorium Kimia

Laboratorium khusus yang digunakan untuk kimia praktis bagi siswa jurusan IPA. Didalam laboratorium ini siswa dapat berlatih seperti tes kimia cairan, molekul kimia, dll.

g. Laboratorium Komputer

h. Internet Laboratorium

i. Lapangan volly dan lapangan futsal

j. *Hotspot* Area

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan menguji cobakan instrumen penelitian yang diberikan kepada subyek penelitian yaitu siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 180 siswa dengan sampel 119. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 15 item variabel pemanfaatan media sosial (X) dan 20 item variabel motivasi belajar (Y). Data yang diperoleh dari uji coba kemudian dianalisis menggunakan teknik *Pearson correlation*, dihitung dengan bantuan komputer program SPPS *for windows* versi 17.0. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Berikut hasil uji validitas dengan metode *Pearson correlation* dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Validitas Instrumen Variabel Pemanfaatan Media Sosial dan Motivasi Belajar

No Item	No Variabel	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	X1	0,18	0.342	Valid
2	X2	0,18	0.311	Valid
3	X3	0,18	0.297	Valid
4	X4	0,18	,083	Tidak Valid
5	X5	0,18	,043	Tidak Valid
6	X6	0,18	0.410	Valid
7	X7	0,18	0.312	Valid
8	X8	0,18	0.295	Valid
9	X9	0,18	-,041	Tidak Valid
10	X10	0,18	0.346	Valid

11	X11	0,18	0.441	Valid
12	X12	0,18	0.450	Valid
13	X13	0,18	0.247	Valid
14	X14	0,18	0.305	Valid
15	X15	0,18	0.183	Valid
16	Y1	0,18	0.331	Valid
17	Y2	0,18	0.416	Valid
18	Y3	0,18	0.402	Valid
19	Y4	0,18	0.313	Valid
20	Y5	0,18	0.442	Valid
21	Y6	0,18	0.284	Valid
22	Y7	0,18	0.471	Valid
23	Y8	0,18	0.446	Valid
24	Y9	0,18	0.454	Valid
25	Y10	0,18	0.402	Valid
26	Y11	0,18	0.501	Valid
27	Y12	0,18	0.193	Valid
28	Y13	0,18	,172	Tidak Valid
29	Y14	0,18	0.523	Valid
30	Y15	0,18	0.438	Valid
31	Y16	0,18	0.608	Valid
32	Y17	0,18	,179	Tidak Valid
33	Y18	0,18	0.424	Valid
34	Y19	0,18	0.512	Valid
35	Y20	0,18	0.256	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari 15 item terdapat 3 item variabel pemanfaatan media sosial (X) yang tidak valid. Sedangkan dari variabel motivasi belajar (Y) di ketahui bahwa terdapat 2 item yang tidak valid dari 20 item yang di guanakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas dari variabel pemanfaatan media sosial (X) dan motivasi belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Media Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	16

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	21

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen. Instrumen atau angket di katakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, sedangkan intrumen variabel pemanfaatan media sosial dan variabel motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini nilai *Cronbach's Alpha* dengan masing-masing sebesar 0,652 dan 0,703. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,652 dan 0,703 > 0,60 dengan demikian dinyatakan intrumen yang di gunakan reliabel

2. Hasil Penelitian Pemanfaatan Media Sosial Siswa Kelas X

a. **Persentase Pemanfaatan Media Sosial Siswa Kelas X**

Hasil perhitungan dari persentase skor pada tiap item angket variabel pemanfaatan media sosial (X) yang telah disebar secara *random sampling* kepada 119 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah sebagai berikut:

1) Saya menggunakan media sosial lebih dari 10 jam dalam sehari

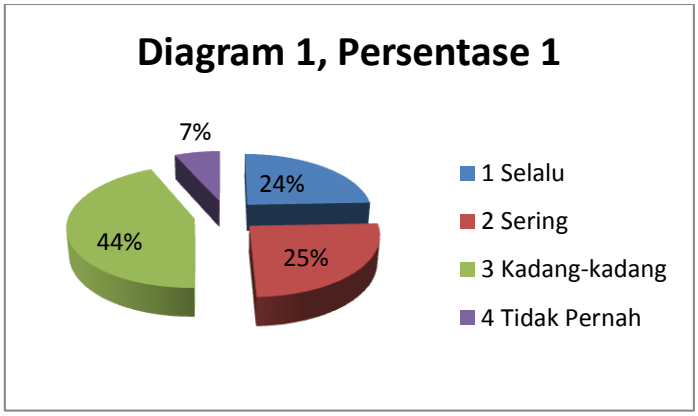

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X menggunakan media sosial lebih dari 10 jam dalam sehari adalah sebesar 24% selalu, sering 25%, kadang-kadang 44%, dan 7% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan kadang-kadang menggunakan media sosial lebih dari 10 jam dalam sehari dengan persentase 44%

2) Saya membuka media sosial ketika sedang ada guru di kelas

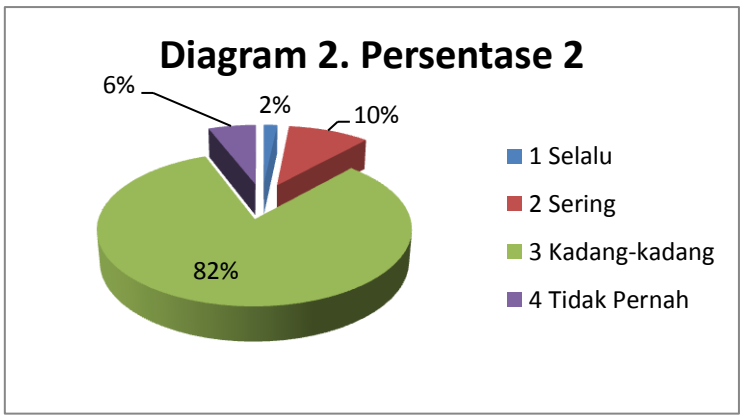

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X membuka media sosial ketika sedang ada guru di kelas adalah sebesar 2% selalu, sering 10%, kadang-kadang 82%, dan 6% tidak pernah.

Dapat di simpulkan bahwa hampir semua siswa kelas X menyatakan kadang-kadang membuka media sosial ketika sedang ada guru di kelas dengan persentase 82%.

3) Saya menggunakan *facebook* untuk menghubungi keluarga jauh

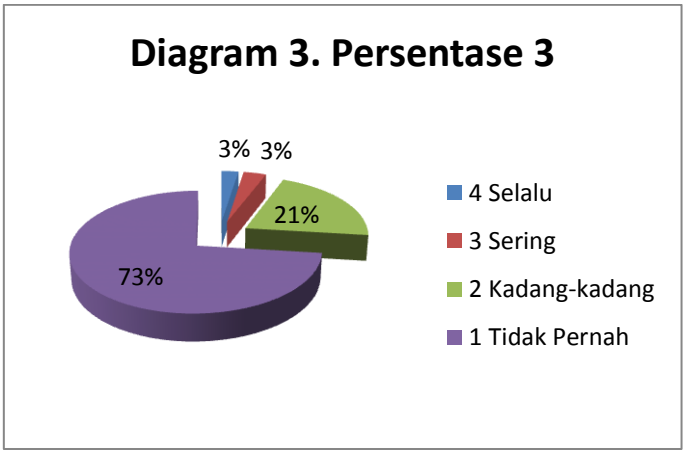

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X menggunakan *facebook* untuk menghubungi keluarga jauh adalah sebesar 3% selalu, sering 3%, kadang-kadang 21%, dan 73% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan tidak pernah menggunakan *facebook* untuk menghubungi keluarga jauh dengan persentase 73%.

4) Saya memanfaatkan media sosial untuk menjalin pertemanan

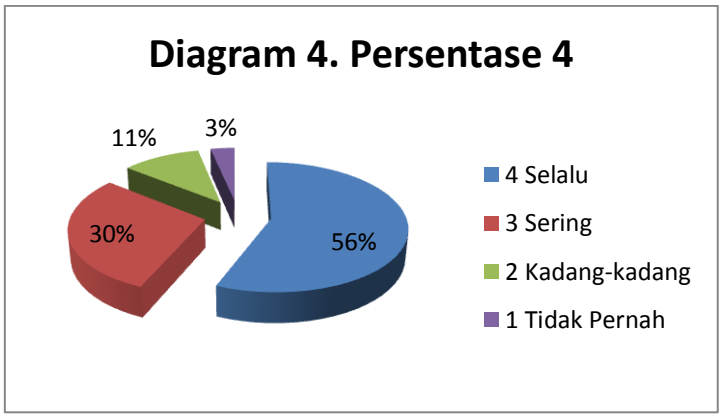

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X memanfaatkan media sosial untuk menjalin pertemanan adalah sebesar 56% selalu, sering 30%, kadang-kadang 11%, dan 3% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan selalu memanfaatkan media sosial untuk menjalin pertemanan dengan persentase 56%.

5) Saya menggunkan *instagram* ketika jam pembelajaran di kelas

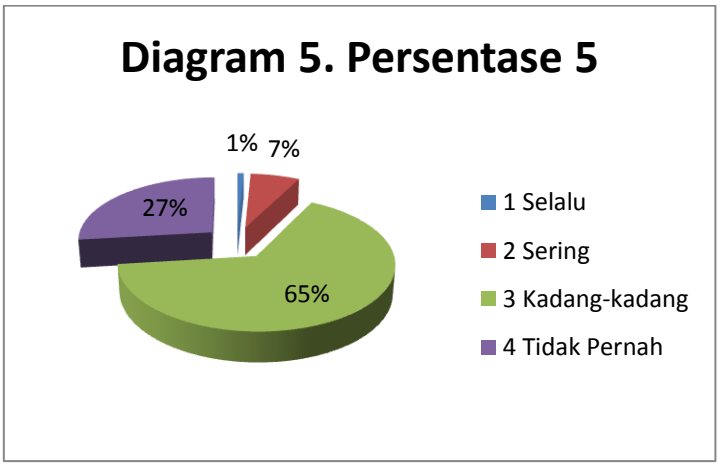

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X menggunkan *instagram* ketika jam pembelajaran di kelas adalah sebesar 1% selalu, sering 7%, kadang-kadang 65%, dan 27% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan kadang-kadang menggunkan instagram ketika jam pembelajaran di kelas dengan persentase 65%.

6) Ketika menggunakan media sosial membuat saya malas melakukan apapun

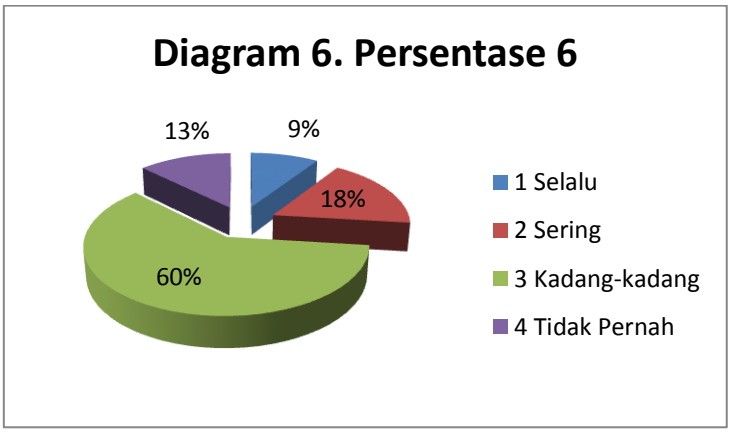

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X ketika menggunakan media sosial membuatnya malas melakukan apapun adalah sebesar 9% selalu, sering 18%, kadang-kadang 60%, dan 13% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan kadang-kadang ketika menggunakan media sosial membuatnya malas melakukan apapun dengan persentase 60%.

7) Saya mempunyai teman dari luar negeri setelah menggunakan media sosial

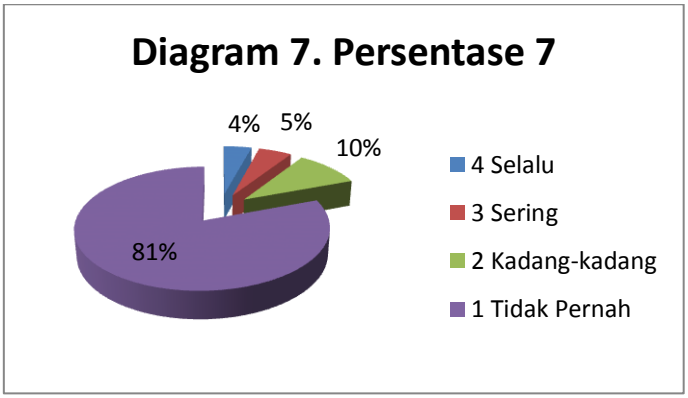

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X mempunyai teman dari luar negeri setelah menggunakan media sosial adalah sebesar 4% selalu, sering 5%, kadang-kadang 10%, dan 81% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan tidak pernah mempunyai teman dari luar negeri setelah menggunakan media social dengan persentase 81%.

8) Saya dapat teman baru lewat *facebook*

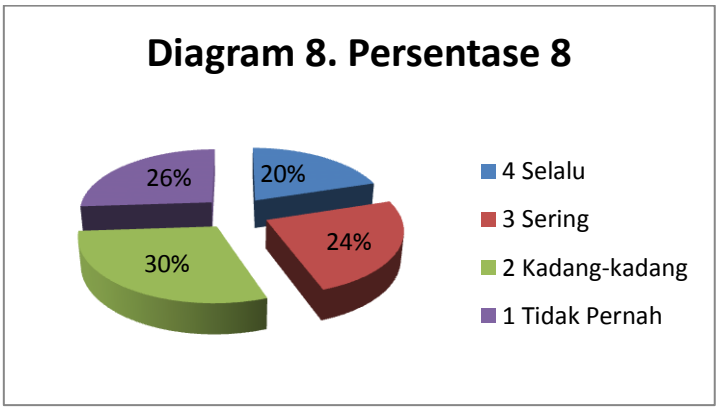

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X dapat teman baru lewat *facebook* adalah sebesar 20% selalu, sering 24%, kadang-kadang 30%, dan 26% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa ada yang selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dapat teman lewat *facebook*. Akan tetapi, persentase paling besar siswa kelas X menyatakan kadang-kadang dapat teman baru lewat *facebook* dengan persentase 30%.

9) Saya lebih sering berkomunikasi dengan teman di media sosial

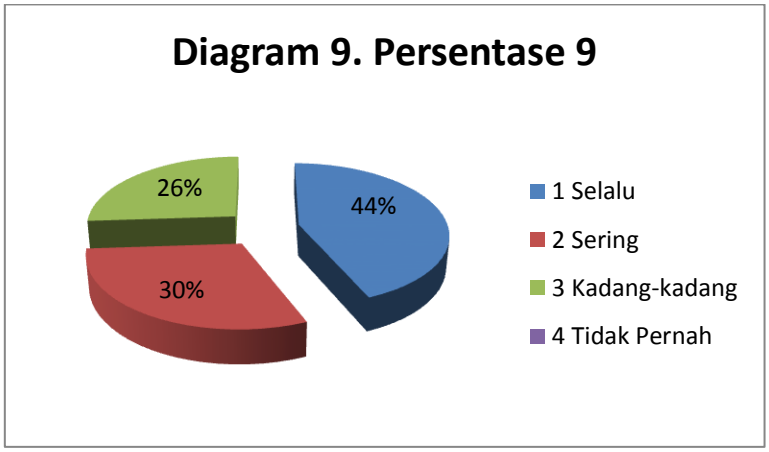

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X lebih sering berkomunikasi dengan teman di media sosial adalah sebesar 44% selalu, sering 30%, kadang-kadang 26%, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan bahwa selalu lebih sering berkomunikasi dengan teman di media sosial dengan persentase 44%.

10) Saya menggunakan media sosial untuk mencari tugas sekolah

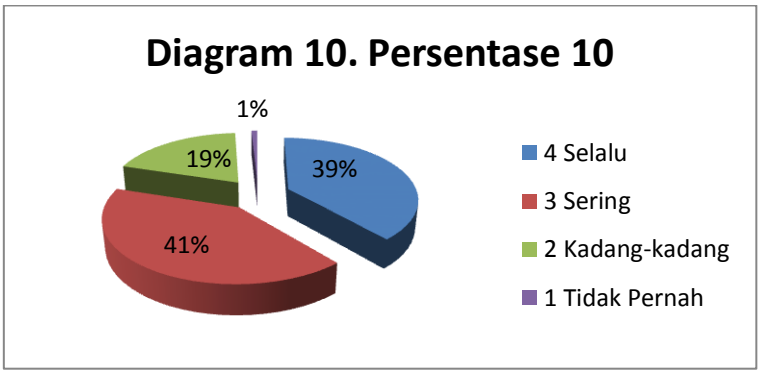

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X menggunakan media sosial untuk mencari tugas sekolah adalah sebesar 39% selalu, sering 41%, kadang-kadang 19%, dan 1% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan

sering menggunakan media sosial untuk mencari tugas sekolah dengan persentase 41%.

11) Saya menggunakan media sosial untuk menambah pengetahuan

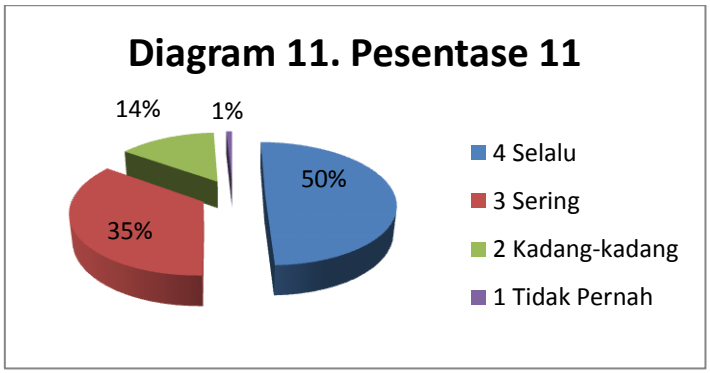

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X menggunakan media sosial untuk menambah pengetahuan adalah sebesar 50% selalu, sering 35%, kadang-kadang 14%, dan 1% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menyatakan selalu menggunakan media sosial untuk menambah pengetahuan dengan persentase 50%.

12) Ketika membukan media sosial membuat saya malas belajar

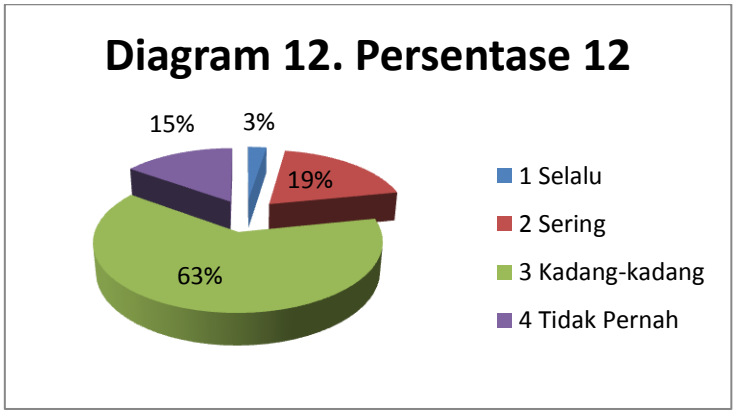

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X ketika membukan media sosial membuatnya malas belajar adalah sebesar 3%

selalu, sering 19%, kadang-kadang 63%, dan 15% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang ketika membukan media sosial membuatnya malas belajar dengan persentase 50%.

13) Saya tidak pernah menggunakan media sosial untuk mencari tugas sekolah

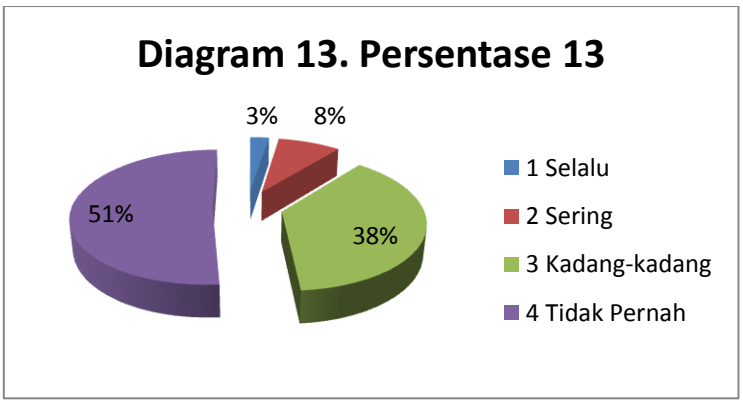

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X tidak pernah menggunakan media sosial untuk mencari tugas sekolah adalah sebesar 3% selalu, sering 8%, kadang-kadang 38%, dan 51% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X tidak pernah menggunakan media sosial untuk mencari tugas sekolah dengan persentase 51%.

14) Media sosial saya jadikan salah satu sumber belajar

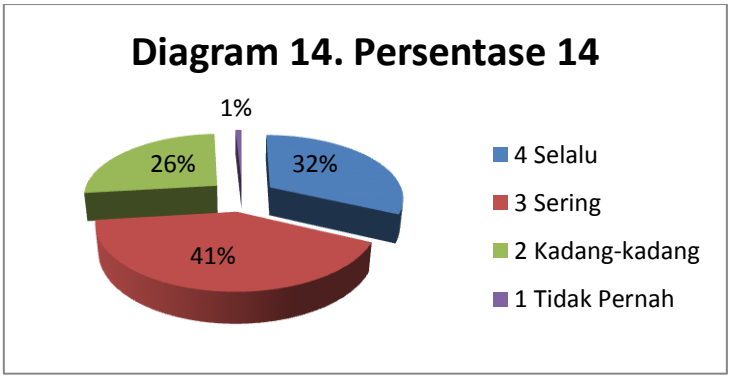

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X Media sosial dijadikan salah satu sumber belajar adalah sebesar 32% selalu, sering 41%, kadang-kadang 26%, dan 1% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X sering menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber belajar dengan persentase 41%.

15) Saya biasa mencari video yang bermanfaat di *instagram*

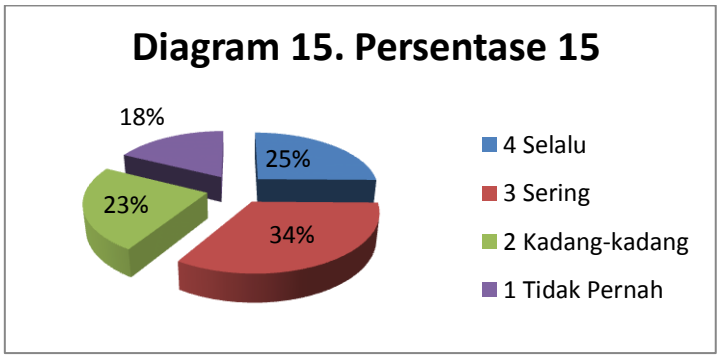

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X biasa mencari video yang bermanfaat di *instagram* adalah sebesar 25% selalu, sering 34%, kadang-kadang 23%, dan 18% tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X biasanya sering mencari video yang bermanfaat di *instagram* dengan persentase 34%.

b. **Tingkat Kategori Pemanfaatan Media Sosial Siswa Kelas X**

Untuk mengetahu tingkat kategori pemanfaatan media sosial menggunakan deskriptif statistik untuk mengetahui mean sum, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan *variace* dibantu dengan SPSS *for windows 17.*

Hasil pengumpulan data melalui angket yang di sebar kepada siswa kelas X. Dapat di ketahui analisis statistik deskriptif variabel pemanfaatan mdia sosial sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Deskriptif Pemanfaatan Media Sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
pemanfaatan_ media_sosial	119	27	51	4758	39,98	4,127	17,034
Valid N (listwise)	119						

Dari tabel hasil analisis deskriptif pemanfaatan media sosial siswa diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pemanfaatan media sosial sebesar 51, sedangkan nilai terendah sebesar 24. dan standar deviasi sebesar 4.127.

1) Menghitung jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2017: 34)

   K= 1 + 3,3 log n

Keterangan

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

Unyuk penghitungannya sebagai berikut:

K = 1 + 3,3 log 119

K = 1 + 3,3 (2,075)

K = 1 + 6,848

K = 7,848 dibulatkan menjadi 8

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data, maka dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Rentang data = maksimum – minimum

= 51 – 27

= 24

3) Menghitung panjang kelas inteval

Menghitung panjang kelas interval dapat dihitung sebagai berikut

Panjang kelas $= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$

$= \frac{24}{8}$

= 3

4) Penyusunan kelas interval

Tabel 4.5

Kelas Interval Pemanfaatan Media Sosial

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	27 - 29	1	0,8%
2	30 - 32	1	0,8%
3	33 - 35	13	12%
4	36 - 38	30	25,2%
5	39 - 41	30	25,2%
6	42 - 44	29	23,4%
7	45 - 47	10	8,4%
8	48 - 51	5	4,2%
Jumlah		119	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 39 – 41 dan 42 – 44 dengan frekuensi siswa sama-sama 25,2% yang berjumlah 30 siswa kelas X. Sedangkan kelas intervar paling rendah pada kelas interval 27 – 29 dan 30 – 32 dengan frekuensi siswa sama-sama 0,8% dengan jumlah 1 siswa kelas X.

Selanjutnya untuk histogram frekuensi variabel pemanfaatan media sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Histogram Distribusi Pemanfaatan Media Sosial

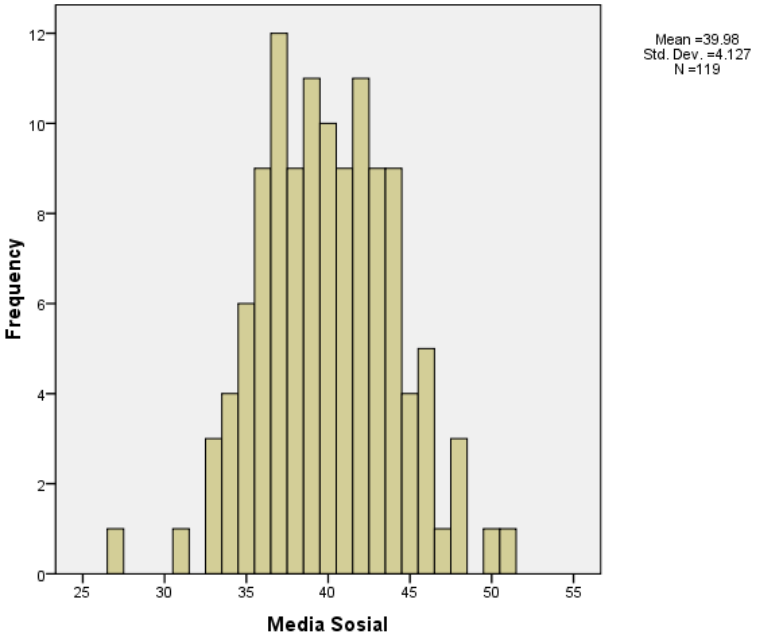

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Selain itu pemanfaatan media sosial siswa dapat digambarkan dengan mengkategorikan pemanfaatan media sosial tersebut dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Pengkategorian pemanfaatan media sosial dapat dilakukan dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal sehingga diperoleh sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) $= \frac{\text{Skor maksimal + skor minimal}}{2}$

$= \frac{51 + 27}{2} = 39$

Standar deviasi ideal $= \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{6}$

$= \frac{51 - 27}{6} = 4$

Rendah = X > Mi - 1Sdi

= X > 39 - 4

= X > 35

Sedang = Mi – 1Sdi ≤ X ≤ Mi + 1 Sdi

= 39 - 4 ≤ X ≤ 39 + 4

= 35 ≤ X ≤ 43

Tinggi = X < Mi + 1Sdi

= X < 39 + 4

= X < 43

Tabel 4.7

Kategori Pemanfaatan Media Sosial

Interval kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
>43	Tinggi	24	20
35 – 43	Sedang	86	72,3
< 35	Rendah	9	7,7
Jumlah		119	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan media sosial pada kategori tinggi terdapat 24 siswa dengan persentase 20%, kategori sedang 86 siswa dengan persentase 72,3% dan kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 7,7%. Agar lebih mudah melihat kategori pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah

1 Sragen di sajikan dengan menggunakan *diagram pie chart* sebagai berikut:

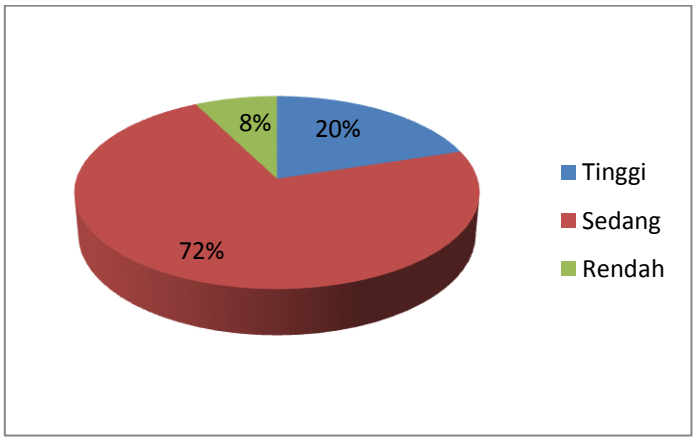

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan media sosial siswa kelas X terdapat pada kategori tinggi 20%, kategori sedang 72%, dan kategori rendah 8%. Jadi dapat disimpulkan hasil distribusi pemanfaatan media sosial kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada kategori kecenderungan sedang,

3. Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa Kelas X

a. **Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas X**

Hasil perhitungan dari persentase skor pada setiap item angket variabel motivasi belajar (Y) yang telah di sebar secara *random sampling* kepada 119 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah sebagai berikut:

1) Saya berusaha datang sekolah tepat waktu

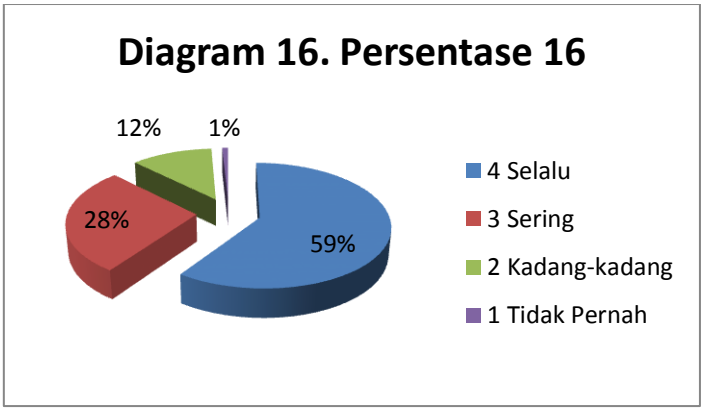

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X berusaha datang sekolah tepat waktu adalah sebesar 59% selalu, sering 28%, kadang-kadang 12%, dan 1% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X selalu berusaha datang sekolah tepat waktu dengan persentase 59%.

2) Mengobrol ketika proses belajar mengajar berlangsung

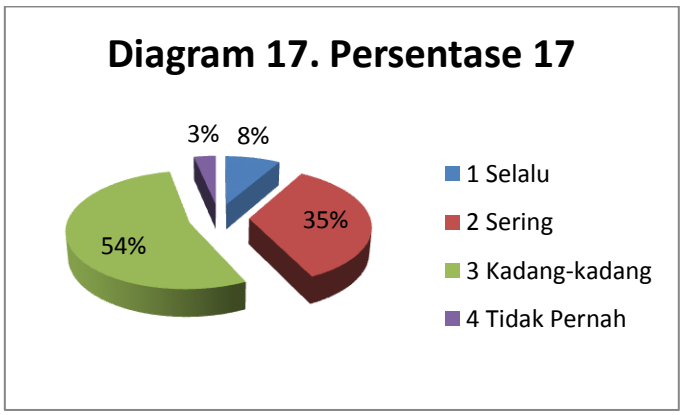

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X mengobrol ketika proses belajar mengajar berlangsung adalah sebesar 8% selalu, sering 35%, kadang-kadang 54%, dan 3% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang

mengobrol ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan persentase 59%.

3) Saya sering keluar kelas ketika pembelajaran di kelas

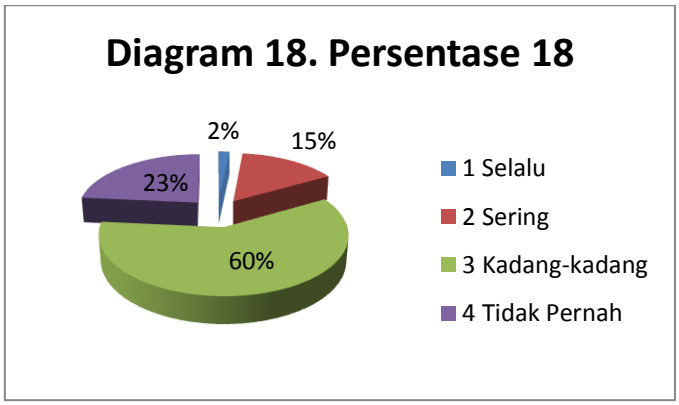

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X sering keluar kelas ketika pembelajaran di kelas adalah sebesar 2% selalu, sering 15%, kadang-kadang 60%, dan 23% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang sering keluar kelas ketika pembelajaran di kelas dengan persentase 60%.

4) Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu

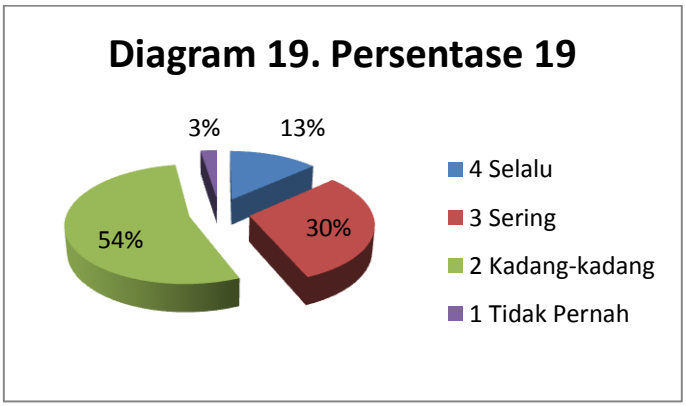

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu adalah sebesar 13%

selalu, sering 30%, kadang-kadang 54%, dan 3% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu dengan persentase 54%.

5) Saya bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan Guru

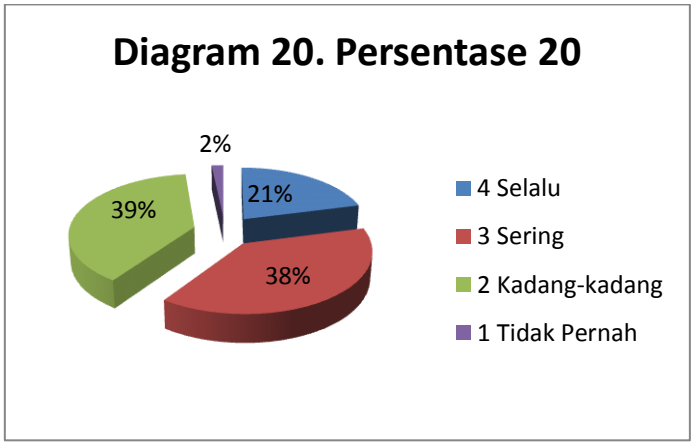

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan Guru adalah sebesar 21% selalu, sering 38%, kadang-kadang 39%, dan 2% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan Guru dengan persentase 39%.

6) Saya bolos ketika jam sekolah

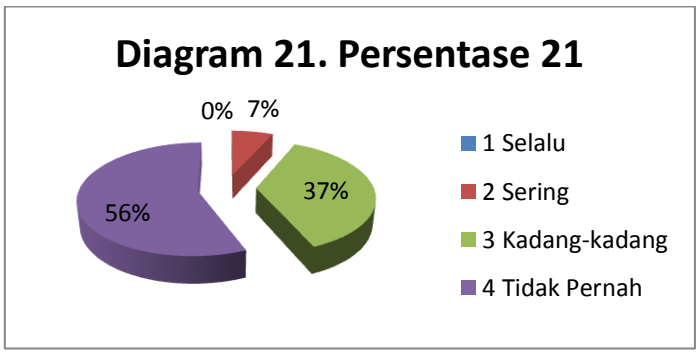

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X bolos ketika jam sekolah adalah sebesar sering 7%, kadang-kadang 37%, dan 56% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X tidak pernah bolos ketika jam sekolah dengan persentase 56%.

7) Berusaha menyelesaikan tugas sampai akhir

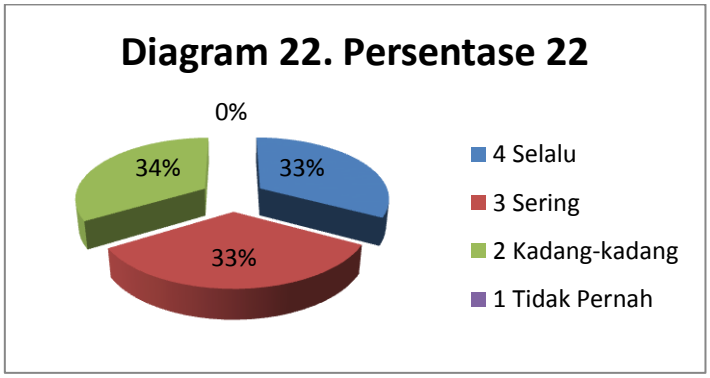

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X berusaha menyelesaikan tugas sampai akhir adalah sebesar 33% selalu, sering 33%, kadang-kadang 34%, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang menyelesaikan tugas sampai akhir dengan persentase 34%.

8) Saya malas dalam mengerjakan tugas

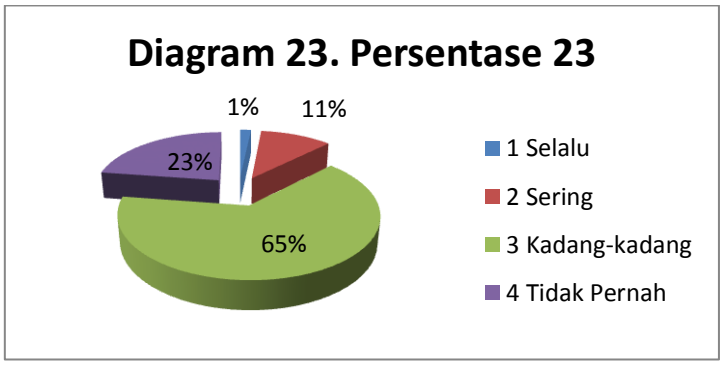

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X malas dalam mengerjakan tugas adalah sebesar 1% selalu, sering 11%, kadang-kadang 65%, dan 23% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang malas dalam mengerjakan tugas dengan persentase 65%.

9) Saya mudah menyerah ketika pelajarannya sulit di pahami

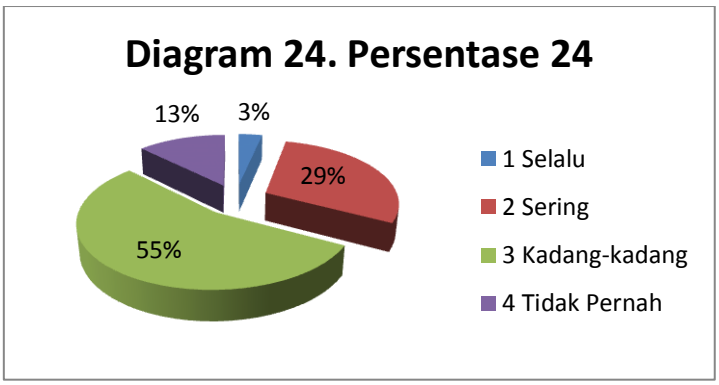

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X mudah menyerah ketika pelajarannya sulit di paham adalah sebesar 3% selalu, sering 29%, kadang-kadang 55%, dan 13% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang mudah menyerah ketika pelajarannya sulit di paham dengan persentase 55%.

10) Berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan tugas, meskipun mengorbankan urusan lain

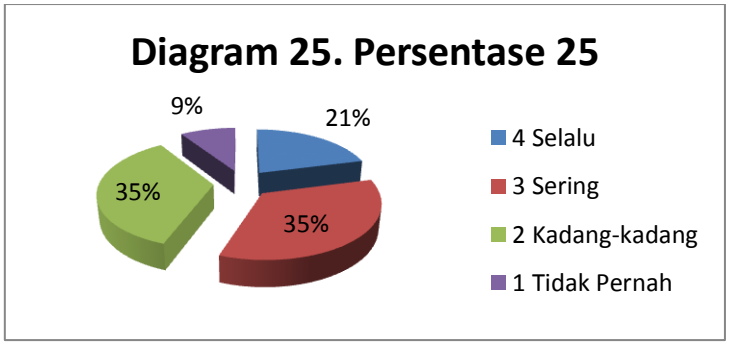

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan tugas, meskipun mengorbankan urusan lain adalah sebesar 21% selalu, sering 35%, kadang-kadang 35%, dan 9% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X ada yang menjabawa kadang-kadang dan sering berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan tugas, meskipun mengorbankan urusan lain dengan persentase masing-masing 35%.

11) Saat sekolah pulang saya mengulang materi pelajaran

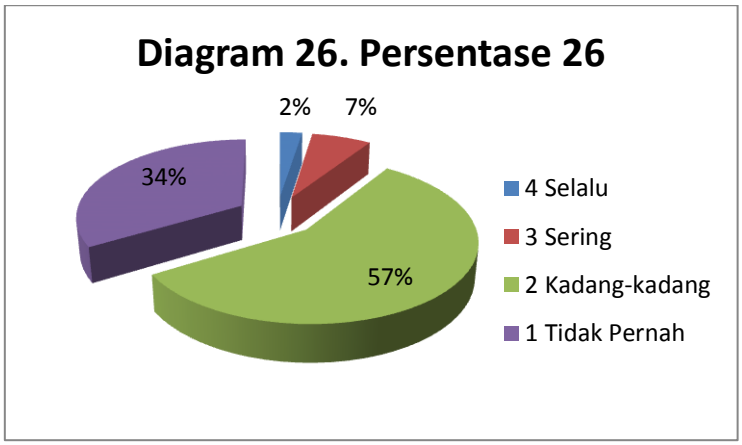

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X ketika pulang mereka mengulang materi pelajaran adalah sebesar 2% selalu, sering 7%, kadang-kadang 57%, dan 34% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang ketika pulang sekolah mereka mengulang materi pelajaran dengan persentase 57%.

12) Saya malas membuat jadwal belajar

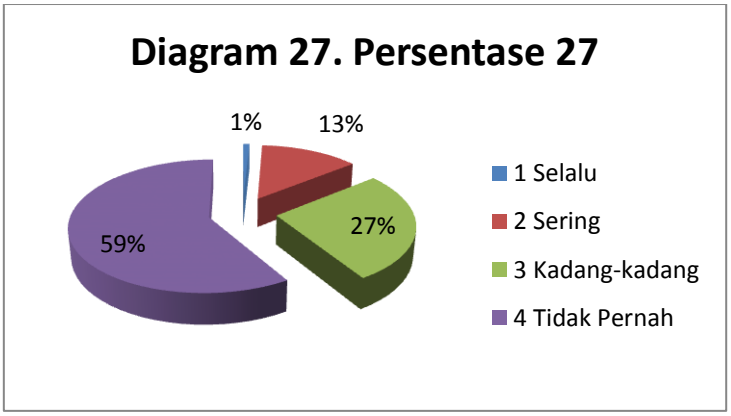

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X malas membuat jadwal belajar adalah sebesar 1% selalu, sering 13%, kadang-kadang 27%, dan 59% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X tidak pernah malas membuat jadwal belajar dengan persentase 59%.

13) Saya malas belajar ketika di rumah

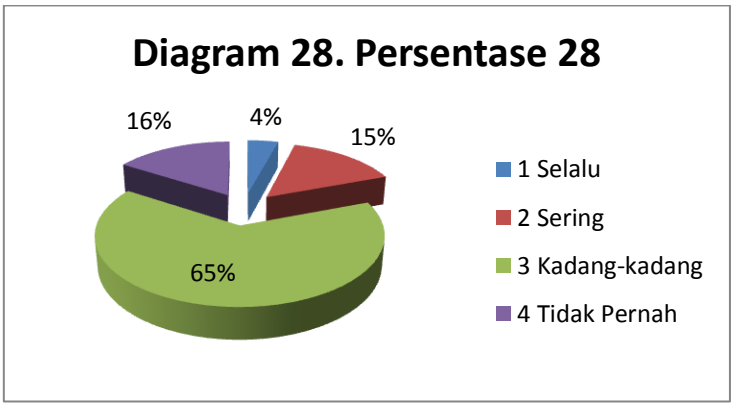

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X malas belajar ketika di rumah adalah sebesar 4% selalu, sering 15%, kadang-kadang 65%, dan 16% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa

sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang malas belajar ketika di rumah dengan persentase 65%.

14) Saya fokus ketika proses pembelajaran di kelas

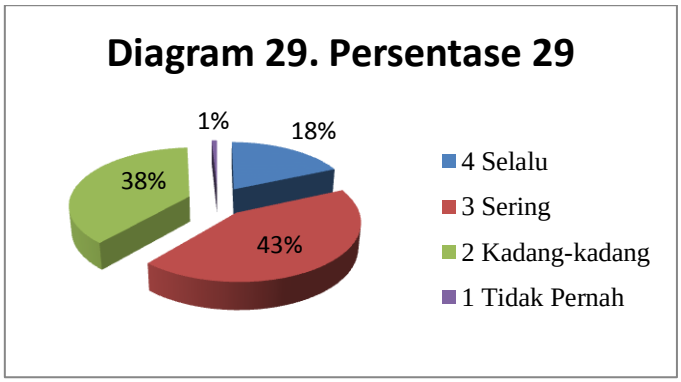

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X fokus ketika proses pembelajaran di kelas adalah sebesar 18% selalu, sering 43%, kadang-kadang 38%, dan 1% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X sering fokus ketika proses pembelajaran di kelas dengan persentase 43%.

15) Dorongan sukses membuat saya cepat-cepat menyelesaikan tugas

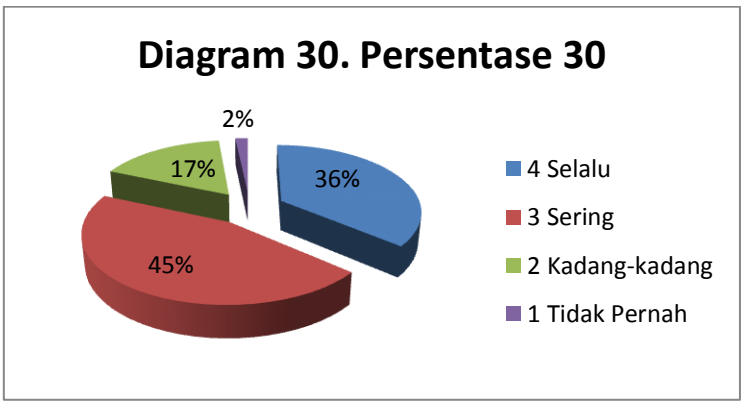

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X menperlihatkan bahwa dorongan sukses membuat mereka cepat-cepat menyelesaikan tugas adalah sebesar 36% selalu, sering 45%, kadang-

kadang 17%, dan 2% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X menjawab bahwa dorongan sukses membuat mereka cepat-cepat menyelesaikan tugas dengan persentase 45%.

16) Ketika ujian saya berusaha menyamakan jawaban dengan teman sebelah yang lebih pintar

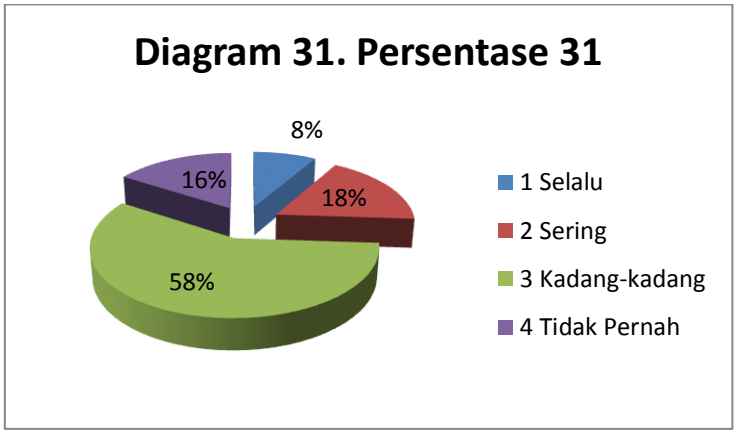

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X menperlihatkan bahwa ketika ujian mereka berusaha menyamakan jawaban dengan teman sebelah yang lebih pintar adalah sebesar 8% selalu, sering 18%, kadang-kadang 58%, dan 16% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang ketika ujian mereka berusaha menyamakan jawaban dengan teman sebelah yang lebih pintar dengan persentase 58%.

17) Saya meniru jawaban tugas milik teman lain

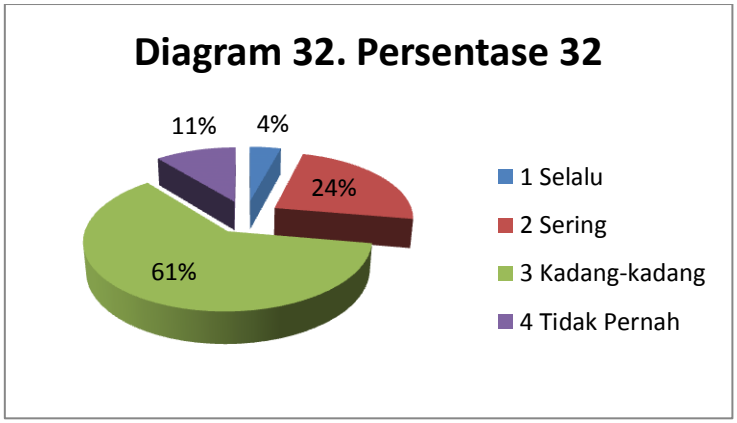

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X meniru jawaban tugas milik teman lain adalah sebesar 4% selalu, sering 24%, kadang-kadang 61%, dan 11% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang meniru jawaban tugas milik teman lain dengan persentase 61%.

18) Saya meluangkan waktu untuk belajar di luar sekolah

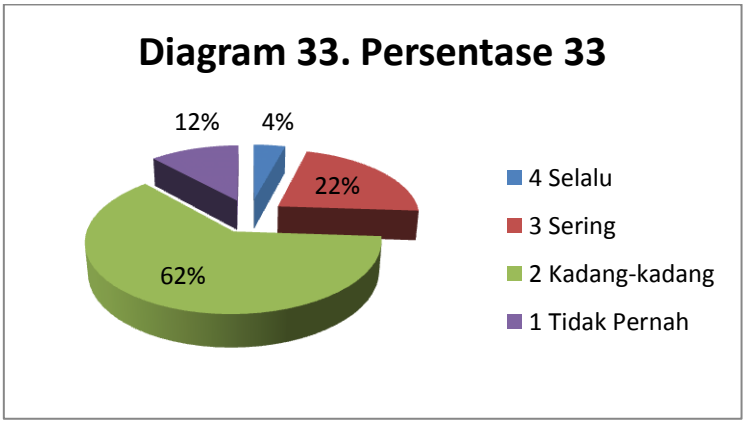

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X meluangkan waktu untuk belajar di luar sekolah adalah sebesar 4% selalu, sering 22%, kadang-kadang 62%, dan 12% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang

meluangkan waktu untuk belajar di luar sekolah dengan persentase 62%.

19) Bekerja mandiri dalam menyelesaikan tugas

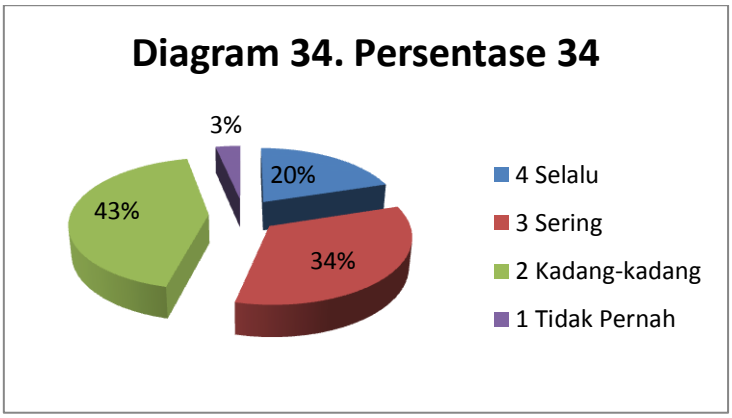

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X bekerja mandiri dalam menyelesaikan tugas adalah sebesar 20% selalu, sering 34%, kadang-kadang 43%, dan 3% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X kadang-kadang mandiri dalam menyelesaikan tugas dengan persentase 43%.

20) Saya tidak yakin dengan kemapuan saya

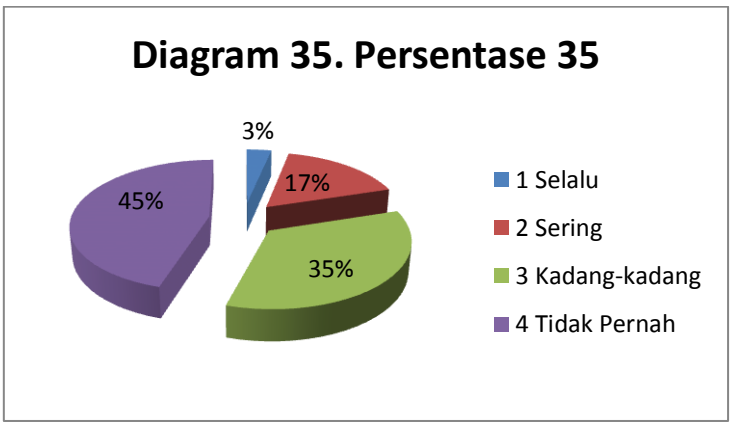

Diagram di atas menunjukkan persentase siswa kelas X tidak yakin dengan kemapuannya adalah sebesar 3% selalu, sering 17%, kadang-

kadang 35%, dan 45% tidak pernah. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X tidak pernah tidak yakin dengan kemapuannya dengan persentase 43%.

b. **Tingkat Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas X**

Untuk mengetahu tingkat kategori motivasi belajar siswa kelas X menggunakan deskriptif statistik untuk mengetahui mean, sum, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan *variace* dibantu dengan SPSS *for windows 17.*

Hasil pengumpulan data melalui angket yang disebar kepada siswa kelas X. Dapat diketahui analisis statistik deskriptif variabel motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
motivasi_belajar	119	42	77	6824	57,34	6,579	43,279
Valid N (listwise)	119						

Dari tabel hasil analisis deskriptif pemanfaatan media sosial siswa di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pemanfaatan media sosial sebesar 77, sedangkan nilai terendah sebesar 42, dan standar deviasi sebesar 6,579.

1) Menghitung jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus *struges* (Sugiyono, 2017: 34)

   K= 1 + 3,3 log n

Keterangan

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

Unyuk penghitungannya sebagai berikut:

K = 1 + 3,3 log 119

K = 1 + 3,3 (2,075)

K = 1 + 6,848

K = 7,848 dibulatkan menjadi 8

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data, maka dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Rentang data = maksimum – minimum

= 77 – 42

= 35

3) Menghitung panjang kelas inteval

Menghitung panjang kelas interval dapat dihitung sebagai berikut

Panjang kelas $= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$

$= \frac{35}{8}$

= 4,375 dibulatkan 4

4) Penyusunan Kelas Interval

Tabel 4.9

Kelas Interval Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	42 – 45	4	3,4%
2	46 – 49	6	5%
3	50 – 53	21	17,6%
4	54 – 57	34	28,6%
5	58 – 61	22	18,5%
6	62 – 65	19	16%
7	66 – 69	9	7,5%
8	70 – 77	4	3,4%
Jumlah		119	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 54 – 57 dengan frekuensi siswa 28,6% yang berjumlah 34 siswa kelas X. Sedangkan kelas interval paling rendah pada kelas interval 42 - 45 dan 70 - 77 dengan frekuensi siswa sama-sama 3,4% dengan jumlah 4 siswa kelas X.

Selanjutnya untuk histogram frekuensi variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Histogram Variabel Motivasi Belajar

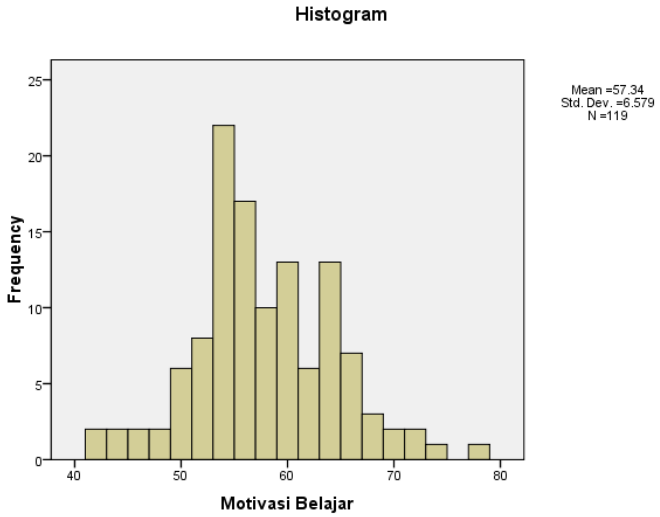

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Selain itu motivasi belajar siswa dapat digambarkan dengan mengkategorikan motivasi belajar tersebut dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Pengkategorian motivasi belajar dapat dilakukan dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal sehingga diperoleh sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) $= \frac{\text{Skor maksimal + skor minimal}}{2}$

$= \frac{77 + 42}{2} = 59{,}5$

Standar deviasi ideal $= \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{6}$

$= \frac{77 - 42}{6} = 5$

Rendah = X > Mi - 1Sdi

= X > 59,5 - 5

= X > 54,5

Sedang = Mi – 1Sdi ≤ X ≤ Mi + 1 Sdi

= 59,5 - 5 ≤ X ≤ 59,5 + 5

= 54,5 ≤ X ≤ 64,5

Tinggi = X < Mi + 1Sdi

= X < 59,5 + 5

= X < 64,5

Tabel 4.11

Kategori Motivasi Belajar

Interval kelas	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
>64,5	Tinggi	16	13,4
54,5 – 64,5	Sedang	81	68,1
< 54,5	Rendah	22	18,5
Jumlah		119	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi motivasi belajar pada kategori tinggi terdapat 16 siswa dengan persentase 13,4%, kategori sedang 81 siswa dengan persentase 68% dan kategori rendah sebanyak 22 siswa dengan persentase 18,5%. Berdasar hasil hitungan yang diperoleh dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen pada kategori sedang. Agar lebih mudah melihat kategori motivasi belajar siswa kelas X SMA

Muhammadiyah 1 Sragen disajikan dengan menggunakan *diagram pie chart* sebagai berikut:

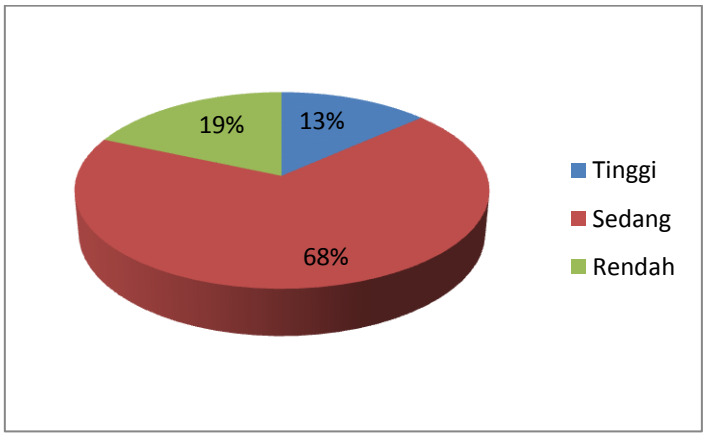

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa frekuensi motivasi belajar siswa kelas X terdapat pada kategori tinggi 13%, kategori sedang 68%, dan kategori rendah 19%. Jadi dapat disimpulkan hasil distribusi motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada kategori kecenderungan sedang.

4. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

a. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, untuk mengetahui data bersifat normal atau tidak dilihat dari signifikansinya. Apabila sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika sig ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari variabel media sosial dan motivasi belajar :

Tabel 4.12

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.98343244
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.335

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai siginifikansi untuk hasil uji normalitas data dengan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,335 > 0,05, yang artinya data motivasi belajar siswa dan pemanfaatan media sosial pada model *Kolmogorov-Smirnov* data berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

b. **Uji Regresi Linear**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel pemanfaatan media sosial terhadap variabel motivasi belajar siswa. Diperlukan uji regresi linear, dalam penelitian ini hasil uji regresi linear sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Regresi Linear

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416[a]	.173	.166	6.009	1.829

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel diatas dapat dilihat R *Square* sebesar 0,173. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa sebesar 17,3% hasil tersebut diperoleh dari 0,173 x 100% dan untuk mengetahui pengaruh faktor lain dapat diperoleh dari 100% - 17,3% = 82,7%. Maka disimpulkan motivasi siswa di pengarui faktor lain di luar pemanfaatan media sosial sebesar 82,7%. Selanjutnya untuk mengetahui persamaan garis regresi, dapat dilihat pada tabel *coefficients* di bawah ini:

Tabel 4.14
Uji Analisis Korelasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.854	5.387		5.727	.000
	Media Sosial	.663	.134	.416	4.943	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk menentukan garis regresi dengan melihat *Unstandardized Coefficients* pada kolom B, dimana a = 30.894 dan b 0,663. Sedangkan nilai r tabel df = 119 – 2 = 117 dengan signifikansi 5% adalah 0,180. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah:

Y = a + Bx

Y = 30.894 + 0,663 X

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa Y = 30.894 + 0,663 X dengan t hitung 5.727. harga t tabel 1,98 dan harga r tabel 0,180 pada taraf signifikansi 5%. Dengan itu t hitung lebih lebih dari pada t tabel (5.727 > 1,98) dan r_{xy} lebih kecil dari pada r tabel (000 < 0,180)

c. **Uji Anova**

Untuk menentukan signifikansinya, maka diperlukan uji anova. Apabila hasil sig < 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan. Kemudian untuk mengetahui nilai signifikansinya dapat dilihat pada hasil uji anova berikut:

Tabel 4.15

Uji Anova

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	882.301	1	882.301	24.435	.000[a]
	Residual	4224.573	117	36.107		
	Total	5106.874	118			

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji Anova adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar sissa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

d. **Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Apabila sig < 0,05 Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya apabila sig > 0,05 maka Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.16

Uji Analisis Korelasi

Correlations

		Motivasi Belajar	Media Sosial
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.416**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
Media Sosial	Pearson Correlation	.416**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig 0,00 < 0,05 maka Ha diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X, semakin tinggi intensitas pemanfaatan media sosial kearah negatif semakin besar dampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Sosial Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Perkembangan teknologi yang terus terjadi dilandasi akan tujuan teknologi yang semakin berkembang yaitu untuk menyediakan barang-barang atau jasa yang dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup manusia. Hal ini yang melandasi perkembangan dibidang teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat. Yang mana pada era saat ini setiap orang yang mempunyai smarphone dapat dengan mudah berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang diinginkan melalui media sosial masing-masing.

Akan tetapi, pemanfaatan media sosial dapat mengakibatkan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Sekalipun dalam dunia pendidikan, karena hampir semua elemen pasti mempunyai smartphone yang dilengkapi dengan akun-akun media sosial. Tidak terkecuali siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Hasil dari analisis pemanfaatan media sosial siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen diketahui bahwa kelas interval yang mempunyai

frekuensi terbanyak pada kelas interval 39 – 41 dan 42 – 44 dengan frekuensi siswa sama-sama 25,2% yang berjumlah 30 siswa kelas X. Sedangkan kelas interval paling rendah pada kelas interval 27 – 29 dan 30 – 32 dengan frekuensi siswa sama-sama 0,8% dengan jumlah 1 siswa kelas X.

Selanjutnya untuk hasil distribusi dari frekuensi pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah pada kategori tinggi terdapat 24 siswa dengan persentase 20%, kategori sedang 86 siswa dengan persentase 72,3% dan kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 7,7%.

Kemudian dapat disimpulkan hasil dari pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 39 – 41 dan 42 – 44 dengan frekuensi siswa yang 25,2% berjumlah 30 siswa kelas X. Kemudian hasil distribusi kecenderungan pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen pada tingkat kategori sedang yaitu sejumlah 86 siswa dengan persentase 72,3%.

Akan tetapi, pemanfaatan media sosial tidak semata-mata berdampak positif ataupun negatif terhadap siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal tersebut tergantung bagaimana siswa-siswa kelas X memanfaatkan media sosial sesuai dengan kehendak mereka.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Motivasi belajar adalah sebuah kekuatan, dorongan, mekanisme, tekanan atau semangat psikologi baik dari dalam atau luar diri seseorang yang

dapat mendorong individu atau sekelompok orang untuk mencapi suatu prestasi tertentu sesuai dengan keinginan.

Hal ini sejalan dengan uraian Sudarwan (2002: 2) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah sebuah kekuatan, dorongan, mekanisme, tekanan atau semangat psikologi yang dapat mendorong individu atau sekelompok orang untuk mencapi suatu prestasi tertentu sesuai dengan keinginan (Suprihatin, 2015: 74).

Dalam dunia pendidikan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap apa yang akan diusahakan dan dicapai para siswa ketika sedang dibangku pendidikan. Begitu juga dengan siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen yang harus mempunyai motivasi belajar agar dapat memperoleh dan mencapai apa yang dicita-citakan baik ketika dibangku pendidikan atau ketika sudah di dunia kerja nanti.

Hasil dari analisis motivasi belajar siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen diketahui bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 54 – 57 dengan frekuensi siswa 28,6% yang berjumlah 34 siswa kelas X. Sedangkan kelas interval paling rendah pada kelas interval 42 - 45 dan 70 - 77 dengan frekuensi siswa sama-sama 3,4% dengan jumlah 4 siswa kelas X.

Selanjutnya untuk hasil distribusi dari frekuensi motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah pada kategori tinggi terdapat 16 siswa dengan persentase 13,4%, kategori sedang 81 siswa dengan

persentase 68% dan kategori rendah sebanyak 22 siswa dengan persentase 18,5%.

Kemudian dapat disimpulkan hasil analisis deskriptif statistik motivasi belajar siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen diketahui bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 54 – 57 dengan frekuensi siswa 28,6% yang berjumlah 34 siswa kelas X. Kemudian untuk tingkat kategori motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen kecenderungan pada kategori sedang dengan jumlah 81 siswa dan persentase 68%.

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Hasil analisis dari interprestasi data dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X Sragen. Hal ini dilihat dari hasil uji anova yang menunjukan bahwa nilai sig 0,00 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar variabel pemanfaatan media sosial memperngaruhi variabel motivasi belajar siswa kelas X dan seberapa besar faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X. Dapat dilihat melalui tabel regresi linear diatas dapat dilihat R *Square* sebesar 0,173. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa sebesar 17,3% hasil tersebut

diperoleh dari 0,173 x 100% dan untuk mengetahui pengaruh faktor lain dapat diperoleh dari 100% - 17,3% = 82,7%.

Maka disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar17,3% dan motivasi belajar siswa dipengarui faktor lain di luar pemanfaatan media sosial sebesar 82,7%.